

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian hubungan antara tinggi badan ibu bersalin dengan kejadian disproporsi kepala panggul di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan signifikan antara tinggi badan ibu dengan kejadian disproporsi kepala panggul di Puskesmas Tegalrejo, dengan nilai p adalah 0,347 dan PR 1,60 (CI 95% 0,59-4,33).
2. Risiko terjadinya disproporsi kepala panggul pada ibu yang memiliki tinggi badan ≤ 145 cm 1,6 kali lebih besar dibandingkan pada ibu yang memiliki tinggi badan > 145 cm.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Bidang Pelayanan Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan (bidan, dokter) dapat meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin, memberikan edukasi terkait kehamilan sehingga dapat menurunkan kejadian komplikasi dalam persalinan, dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya disproporsi kepala panggul, Pada pelayanan kesehatan yang kurang memadai dalam sarana prasarana untuk diagnosis disproporsi kepala panggul sebaiknya langsung dirujuk.

2. Bagi Pasien

Bagi masyarakat, khususnya ibu hamil, disarankan untuk lebih waspada dalam kehamilannya dan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, sehingga dapat mendeteksi secara dini terjadinya disproporsi kepala panggul, terutama pada ibu yang memiliki tinggi badan ≤ 145 cm.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait disproporsi kepala panggul dan tinggi badan. Untuk penelitian tentang disproporsi kepala panggul disarankan agar menggunakan diagnosis yang telah pasti dan menggunakan pengukuran panggul agar data yang didapatkan lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah sampel, dan memperhatikan faktor-faktor pengganggu untuk menghindari terjadinya bias.